

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Identifikasi intensitas nyeri dismenore primer pada remaja sebelum diberikan terapi akupresure titik Sayinjiao (SP6) rata-rata nyeri dismenore 5,29.
2. Identifikasi intensitas nyeri dismenore primer pada remaja setelah diberikan terapi akupresure titik Sayinjiao (SP6) mengalami penurunan intensitas nyeri dismenore dengan rata-rata 1,75.
3. Ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah diberikan intervensi dengan nilai p-value 0,000 yang berarti ada pengaruh pemberian terapi akupresure titik sanyinjiao (SP6) terhadap penurunan intensitas nyeri dismenore primer pada mahasiswi asma putri Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan penurunan nyeri dismenore sebesar 3,54..

B. Saran

1. Bagi Institusi

Bagi institusi diharapkan lebih meningkatkan penelitian terkait dengan metode non farmakologi berupa akupresure titik sanyinjiao (SP6).

2. Bagi Keilmuan

Hasil penelitian ini dapat berguna dan menjadi bahan referensi tatalaksana peningkatan kesehatan reproduksi remaja khususnya dismenore dengan pendekatan komplementer.

3. Bagi Mahasiswi

Mahasiswi disarankan untuk mampu menerapkan akupresure titik sanyinjiao (SP6), sehingga mampu mengaplikasikan akupresure dalam upaya deteksi dini dismenore untuk meminimalisir terjadinya dismenore pada siklus menstruasi berikutnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi sumber referensi, kemudian untuk waktu observasi nyeri dismenore sebaiknya dilakukan selama 3 siklus untuk hasil yang lebih optimal dan intervensinya diberikan pada saat mengalami nyeri dismenore.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA